

ABSTRAK

**"MENGGAJI KOMPETENSI PRIBADI DAN SOSIAL KONSELOR
MELALUI ANALISIS TOKOH PUNAKAWAN SEMAR
(Studi Hermeneutika)".**

Laurentia Gita Charisma Agung Raharjo
Bimbingan dan Konseling
Universitas Sanata Dharma
2025

Konseling merupakan interaksi yang bersifat pribadi dan dilaksanakan secara profesional antara konselor dan konseli. Interaksi tersebut selain harus dilakukan secara profesional juga membantu konseli untuk memberikan dukungan, bimbingan, pemecahan masalah dan pengembangan diri. Sebagai tindakan yang bersifat profesional kegiatan layanan konseling harus dilakukan oleh konselor yang memiliki kompetensi pada bidangnya. Salah satu kompetensi yang perlu dikuasai oleh konselor selain memahami karakteristik konseli dan permasalahannya termasuk latar belakang yang turut membentuk pribadi konseli. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi nilai-nilai karakter Semar sebagai tokoh Punakawan dan relevansinya terhadap kompetensi pribadi dan sosial seorang konselor.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui studi pustaka. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Gadamer. Analisis tersebut dilakukan melalui tahap-tahap: pra-pemahaman, dialog dengan teks, fusi horizon, dan peran bahasa sebagai medium.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Semar merupakan salah satu tokoh punakawan yang memiliki berbagai karakter positif, seperti kebijaksanaan, kejujuran, kesabaran, kerendahan hati, serta kepedulian terhadap sesama. Karakter-karakter tersebut memiliki relevansi terhadap kompetensi pribadi maupun sosial seorang konselor. Konselor dituntut untuk mampu hadir sebagai pribadi yang dewasa, sabar, empatik, dan mampu membina hubungan terapeutik dengan konseli dari berbagai latar belakang. Semar menunjukkan kemampuan ini dalam setiap perannya. Dengan demikian, tokoh Semar dapat menjadi inspirasi dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling yang berbasis budaya.

Kata kunci: kompetensi, konselor, karakter Semar, konseling berbasis budaya

ABSTRACT

"EXAMINING COUNSELORS' PERSONAL AND SOCIAL COMPETENCIES THROUGH AN ANALYSIS OF SEMAR, THE PUNAKAWAN (Hermeneutic Studies)."

Laurentia Gita Charisma Agung Raharjo
Guidance and Counseling
Sanata Dharma University
2025

Counseling is a personal interaction conducted professionally between a counselor and client. This interaction must be conducted professionally and also assist the client by providing support, guidance, problem-solving, and self-development. As a professional practice, counseling services must be carried out by counselors who are competent in their field. One of the competencies that counselors need to master, in addition to understanding the client's characteristics and problems, is understanding the background that contributes to their personality. This study aims to identify the character values of Semar, a Punakawan figure, and their relevance to a counselor's personal and social competencies.

This research is a descriptive qualitative study, with data collected through literature review. Analysis was conducted using Gadamer's hermeneutic approach. The analysis was conducted through the following stages: pre-understanding, dialogue with text, horizon fusion, and the role of language as a medium.

The results show that Semar, a punakawan (a traditional Javanese clown) character, possesses various positive characteristics, such as wisdom, honesty, patience, humility, and concern for others. These characteristics are relevant to a counselor's personal and social competence. Counselors are required to be mature, patient, empathetic, and able to build therapeutic relationships with clients from diverse backgrounds. Semar demonstrates these abilities in all his roles. Therefore, Semar's character can serve as an inspiration for the development of culture-based guidance and counseling services.

Keywords: competence, counselor, Semar's character, culture-based counseling.